

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Menurut Afrizal (2016: 13) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah Metode penelitian Ilmu-ilmu Sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta penelitian tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.

Menurut Denzin dan Lincoln dalam Moleong (2013: 5) menyatakan Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Sedangkan Menurut Creswell dalam Imam Gunawan (2013 : 82) menyatakan Penelitian kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif-konstruktif (misalnya, makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah, dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu), atau berdasarkan perspektif partisipatori (misalnya : orientasi terhadap politik, isu, kolaborasi, atau perubahan), atau keduanya).

Menurut Imam Gunawan (2013 : 99) Secara etimologis, didalam penelitian kualitatif, proses penelitian merupakan sesuatu yang lebih penting dibanding dengan hasil yang diperoleh.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data dengan latar ilmiah serta tidak berusaha menghitung data atau tidak menganalisis angka.

2. Desain Penelitian

Berdasarkan masalah yang muncul, dalam penelitian ini menggunakan penelitian diskriptif. Menurut Iskandar (dalam Darman, 2014: 185) menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang

digunakan untuk menjelaskan atau menguraikan fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan cara mendeskripsikan nilai variabel mandiri, yang terdiri dari satu variabel atau lebih berdasarkan indikator dari variabel yang diteliti tanpa membuat perbandingan ataupun menghubungkan antara variabel yang diteliti untuk eksplorasi dan klasifikasi dengan variabel yang diteliti.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian SD IT AZ-ZAHRA SRAGEN yang beralamat Jalan Dr.Soetomo, Sumber Asri, Sine, Sragen, Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian kurang lebih 4 bulan (dari bulan Februari - Mei 2017). Penelitian sendiri dimulai dari pengajuan judul hingga penulisan laporan penelitian.

No	Kegiatan Penelitian	April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul	V															
2.	Pengajuan proposal		V														
3.	Konsultasi proposal			V	V	V											
4.	Mengurus Perizinan					V	V										
5.	Melakukan observasi							V	V	V							
6.	Wawancara dengan narasumber									V	V	V					
7.	Pengolahan data												V	V	V	V	V

Tabel. 3.1 Pelaksanaan Penelitian

C. Data, Sumber Data, dan Narasumber

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau dapat disebut sebagai data utama. Sedangkan data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah tersedia sehingga peneliti dapat disebut sebagai tangan kedua (Mulyadi, 2016: 144). Di dalam penelitian ini data primer di peroleh dari wawancara. Sedangkan data sekunder akan diambil dari dokumen, observasi, foto, data serta penelitian terdahulu yang relevan.

2. Sumber Data

Menurut Lofland (dalam Moleong, 2013: 157) “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Sumber data akan diambil dari dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil dari observasi.

3. Narasumber

Narasumber dari penelitian ini adalah Guru Bimbingan Konseling, Kepala Sekolah dan Siswa Kelas V SD IT AZ ZAHRA SRAGEN.

D. Kehadiran Peneliti

Peneliti langsung terjun kelapangan dan mengamati secara langsung ke SD IT AZ-ZAHRA SRAGEN untuk mendapatkan informasi tentang siswa yang mengalami kesulitan belajar. Menurut Imam Gunawan (2013 : 91) Dalam proses pembentukan/konstruksi pengetahuan, penelitiberupakan figur utama yang memengaruhi dan membentuk pengetahuan. Peran ini dilakukan melalui proses pengumpulan, pemilihan, dan interprestasi data.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2015 : 224) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam peneletian, karena tujuan utama adalah mendapatkan data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan metode dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang memiliki suatu tujuan tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara (Maleong, 2013: 186). Menurut Nasution dalam Sugiyono (2016 : 137) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dilakukan dengan mewawancarai Guru BK, Kepala Sekolah dan Siswa Kelas V SD IT AZ ZAHRA. Wawancara diberi kode (W)

2. Observasi

Rubiyanto (2011: 85) menyatakan bahwa observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti. Peneliti menggunakan observasi non partisipatif yang artinya peneliti hanya melakukan pengamatan biasa (Djam'an dan Aan, 2013)

Menurut Arikunto dalam Imam Gunawan (2013: 143) menyatakan Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.

Menurut Rachman (2015: 93) menyatakan observasi adalah sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Observasi akan dilakukan oleh peneliti di SDIT AZ-ZAHRA untuk mengetahui Siswa kelas V yang mengalami kesulitan belajar. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi SDIT. AZ-ZAHRA. Observasi diberi kode (O) Untuk mempermudah observasi, peneliti melakukan dimensi indikator observasi. Berikut ini tabel instrumen observasi:

Tabel 1 Instrumen Dokumen

W/O/KS/G

Keterangan :

W : Wawancara

O : Observasi

KS : Kepala Sekolah

G : Guru Pembimbing

Guru Kelas

F. Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang valid peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data dan metode. Menurut Gunawan (2013 : 218) Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang mensintesa data dari berbagai sumber. Triangulasi sumber data menurut Arifin (2011: 164) merupakan penggalian informasi tertentu melalui metode-metode dan sumber perolehan data. Triangulasi sumber data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumen tertulis. Menurut Sugiyono dalam Gunawan (2013 : 219) Triangulasi bukan bertujuan mencari kebenaran, tetapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimilikinya. Hal ini dipertegas oleh Wiersma yang mengemukakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Sedangkan triangulasi metode menurut Arifin (2011: 164) dilakukan dengan membandingkan informasi atau data dengan cara yang berdeda. Triangulasi metode ini dilakkan dengan menggunakan cara wawancara kemudian dilanjutkan dengan observasi untuk memperoleh informasi yang sama.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data dengan model interaktif Miles dan Huberman, model ini berawal dari pengumpulan data mentah, mendisplay data, reduksi data, dan sampai ke verifikasi dan kesimpulan data. Penjelasan dari teknik analisis data ini sebagai berikut:

1. Reduksi data

Pada suatu penelitian pasti akan mendapat data yang banyak dan beragam, karena itulah diperlukan analisis data. Djarn dan Aan (2013: 218) berpendapat bahwa data yang diperoleh dan ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci, laporan yang disusun berdasarkan data yang direduksi, dirangkum, serta diambil hal-hal pokok yang berfokus pada hal-hal yang penting. Reduksi data ini dilakukan dengan memilih data yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

2. Penyajian Data

Data display merupakan suatu cara untuk memperlihatkan data mentah sehingga terlihat perbedaan antara data yang diperlukan dalam penelitian dan data yang tidak diperlukan (Zulfa, 2010: 132). Sedangkan fungsi dari display adalah untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan dengan yang telah dipahami (Djarn & Aan, 2013: 219).

3. Kesimpulan dan verifikasi

Menurut Dja,'an dan Aan (2013: 219) Suatu kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, serta dapat berubah jika tidak diemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung data yang dikumpulkan, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.